

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif menggunakan statistik untuk menganalisis data yang disajikan berbentuk angka. (Sugiyono, 2019). Desain penelitian ini adalah kausal, menurut Sugiyono (2019) penelitian kausal adalah hubungan yang mempunyai sifat sebab akibat antara dua variabel. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel bebas (X) berupa stres kerja terhadap variabel terikat (Y) berupa kinerja.

B. Definisi Operasional Penelitian

1. Kinerja

Kinerja adalah pencapaian optimal yang dilakukan oleh individu atau tim menggunakan tolak ukur potensi tersebut, untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan pengukuran salah satunya adalah kecakapan dan tanggung jawab. Kinerja diukur berdasarkan aspek dari Hasibuan (dalam Hutama & Goenawan, 2017) yaitu, prestasi kerja, disiplin, kreativitas, kerja sama, kecakapan, tanggung jawab. Pengukuran pada penelitian ini juga dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah.

2. Stres Kerja

Stres kerja adalah kondisi dimana individu sedang mengalami ketidaknyamanan akibat tekanan yang diterima dari luar maupun dari dalam diri individu tersebut sehingga mengakibatkan individu kurang semangat dalam melakukan kegiatan

apapun, dan jika hal tersebut berkelanjutan akan berimbas pada kondisi fisik, psikologis, maupun perilakunya. Stres kerja diukur berdasarkan aspek dari Beehr dan Newman (dalam Nurendra & Saraswati, 2018) yaitu, fisiologis (*Physical*), psikologis (*Psychological*), dan perilaku (*Behavioral*).

C. Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi

Objek atau orang dengan ciri-ciri dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki membentuk populasi, yang merupakan generalisasi wilayah dari mana suatu kesimpulan dibuat. (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP di Kecamatan Rawamerta. Berdasarkan data *website* kemendikbud jumlah guru sebanyak 75 orang.

Tabel 1. Data guru SMP di Kecamatan Rawamerta

No	Sekolah	Populasi
1	SMPN 1 RAWAMERTA	40
2	SMPN 2 RAWAMERTA	25
3	SMPN SATU ATAP 1 RAWAMERTA	10
Jumlah		75

2. Teknik Sampel

Populasi dalam suatu penelitian diwakili oleh sampel. Menurut Sugiyono (2016) mengklaim bahwa sampel adalah cerminan dari ukuran dan susunan populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan menggunakan *non-probabilitas sampling* dengan teknik *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (dalam

Fitria & Ariva, 2018) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel dengan melibatkan penggunaan seluruh populasi. Dalam penelitian ini, 75 guru SMP dari Kecamatan Rawamerta dijadikan sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) prosedur pengumpulan data adalah fase penelitian yang paling strategis dan penting. Peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data berupa skala yang dapat digunakan baik secara langsung maupun melalui *Google form*. Menurut Sugiyono (2017) skala adalah teknik pengumpulan data dengan meminta responden untuk menjawab pernyataan atau pertanyaan tertulis, pernyataan yang terdiri dari aitem yang mendukung (*Favourable*) dan tidak mendukung (*Unfavourable*). Objek positif (*Favourable*) disebut sebagai item pendukung, sedangkan aitem negatif (*Unfavourable*) disebut sebagai item yang tidak menguntungkan (Azwar, 2015). Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala kinerja dan skala stres kerja. Skala Likert dengan empat kemungkinan jawaban akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Skor Aitem

No	Alternatif Jawaban	Kategori Skor	
		Favorable	Unfavorable
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pada penelitian ini, alat yang diukur yang digunakan terdiri atas skala kinerja dan skala stres kerja. Adapun skala sbagai berikut

1. Skala Kinerja

Skala kinerja ini menggunakan aspek-aspek yang dipaparkan oleh Hasibuan (dalam Utama & Goenawan, 2017) yaitu, prestasi kerja, disiplin, kreativitas, kerja sama, kecakapan, tanggung jawab. Skala ini menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban.

Tabel 3. Blueprint Skala Kinerja

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Prestasi kerja	1,3	2,4	4
2	Disiplin	5,7	6,8	4
3	Kreativitas	10,12	9,11,	4
4	Kerja sama	13,15	14,16	4
5	Kecakapan	17,19	18,20	4
6	Tanggung jawab	21,23	22,24	4
	Total	12	12	24

2. Skala stres kerja

Skala stres kerja ini menggunakan aspek dari Beehr dan Newman (dalam Nurendra & Saraswati, 2018) yaitu, fisiologis (*Physical*), psikologis (*Psychological*), dan perilaku (*Behavioral*). Skala ini menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban.

Tabel 4. Blueprint skala stres kerja

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Unfavourable</i>	<i>Favourable</i>	
1	Fisiologis (<i>Physical</i>)	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8
2	Psikologis (<i>Psychological</i>)	9,11,14,16	10,12,13,15	8
3	Perilaku (<i>Behavioral</i>)	17,19,21,23	18,20,22,24	8
	Total	12	12	24

E. Metode Analisis Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu akan menguji validitas dan realibilitasnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sesungguhnya mengenai keadaan dari permasalahan yang terjadi, maka dibutuhkan alat ukur terhadap permasalahan yang terjadi. Adapun metode analisis instrumen sebagai berikut:

1. Validitas

a. Validitas isi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi. Validitas isi adalah mengukur sejauh mana butir-butir dalam tes tersebut mencakup seluruh wilayah isi objek yang akan diukur atau sejauh mana isi tes tersebut mencerminkan karakteristik atribut yang akan diukur menurut Cronbach (dalam Azwar, 2021). Untuk menguji validitas aitem menggunakan pendapat para ahli (*Expert judgement*). Kemudian hasil dari penilaian *Expert judgement* akan di uji menggunakan koefisien validitas Aiken's V. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk memastikan bahwa skala yang telah disusun benar-benar baik dalam

mengukur fenomena yang ada dan menghasilkan data yang valid. Berikut adalah rumus dari koefisien validitas Aiken's V:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan :

- V = Indeks validitas dari Aiken
- s = r - lo
- r = Angka yang diberikan oleh penilai
- lo = Angka penilaian validitas yang paling rendah (yaitu 1)
- c = Angka penilaian validitas yang paling tinggi (yaitu 5)
- n = Banyaknya penilai

b. Uji Analisis Aitem

Uji analisis aitem ini dipakai untuk menguji validitas dari setiap aitem dalam skala dengan mengkorelasi setiap butir skor aitem dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Item yang tidak valid akan memberikan informasi yang tidak akurat tentang variabel yang dianalisis. Uji analisis ini menggunakan rumus koefisien korelasi linear *Product Moment Pearson*. Adapun rumusnya menurut Azwar (2021) adalah sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\left[\sum iX - \frac{(\sum i)(\sum X)}{n} \right]}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n} \right] \left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right]}}$$

Keterangan :

- i = Skor item
- X = Skor tes
- n = Banyaknya subjek

Aitem yang dikatakan valid memiliki nilai korelasi 0,3 ($p > 0,3$) (Aazwar, 2017).

Perhitungan pada uji ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mengacu pada seberapa besar pengukuran dapat dipercaya. Jika pengukuran dilakukan dan hasilnya relatif sama pada beberapa pengukuran kelompok subjek yang sama, dan karakteristik subjek yang diukur tetap stabil, maka hasil pengukuran dapat diterima (Matondang, 2019). Sejah mana hasil pengukuran menggunakan alat ukur dapat diterima jika beberapa pengukuran dilakukan pada kelompok subjek yang sama (Azwar, 2017).

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan pengukuran reliabilitas uji statistik *Cronbach Alpha* menggunakan program SPSS. Semakin besar koefisien reliabilitas, semakin kecil kesalahan pengukuran. Sebaliknya, semakin kecil koefisien reliabilitas maka semakin besar kesalahan pengukuran yang akan berdampak pada rendahnya reliabilitas alat ukur yang digunakan (Azwar, 2010). Adapun Kategorisasi angka skala reliabilitas mengacu kepada tabel Guilford adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Skor Uji Reliabilitas Guilford

Nilai Reliabilitas	Interpretasi
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang

$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$r < 0,20$	Sangat Rendah

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membuat tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk memecahkan rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang akan digunakan.

1. Uji Normalitas

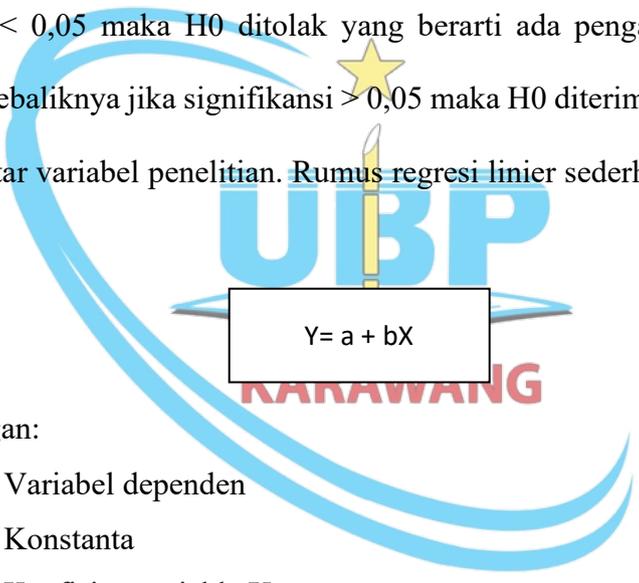
Menurut Sugiyono dan Susanto (dalam Dewi & Nathania, 2018) uji normalitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang akan digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* jika $p > 0,05$, maka dapat dikatakan normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$, maka dikatakan tidak normal.

2. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2018) uji linearitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas ini menggunakan SPSS dengan kriteria jika signifikansi $p < 0,05$ maka dapat dikatakan linear, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti tidak linear.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2019) pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan jawaban teoritis, bukan berdasarkan fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Analisis data menggunakan program SPSS dengan aturan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh antar variabel penelitian. Sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh antar variabel penelitian. Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:


$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen
- a = Konstanta
- b = Koefisien variable X
- X = Variabel independen

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Jika nilai yang mendekati 1 berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi

yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien determinasi

5. Uji Kategorisasi

Uji kategorisasi adalah proses yang mengukur atribut psikologis dalam memberikan makna atau interpretasi terhadap skor skala yang relevan. Tujuannya adalah untuk menempatkan individu-individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya tersusun sepanjang suatu kontinum berdasarkan apa yang dapat diukur (Azwar, 2018). Pada uji ini menggunakan program SPSS, berdasarkan kategorisasi jenjang (Ordinal). Pada uji ini menggunakan 2 kategorisasi yaitu rendah dan tinggi. Adapun rumus dalam perhitungan ini adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Kategorisasi Dua Jenjang

Rentang Skor	Kategori
$X \geq M$	Tinggi
$X < M$	Rendah

Keterangan:

X = Skor aitem

σ = Standar Deviasi

μ = Mean teoritik